

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1. Pengertian Bandar Udara**

Bandar udara adalah tempat dimana pesawat terbang dapat menaikkan dan menurunkan penumpang, terdapat aktifitas kebandarudaraan yang memiliki peran sesuai dengan komponen-komponen. Banyaknya penerbangan yang masuk akan berpengaruh pada perusahaan di bidang Ground Handling, salah satu perusahaan jasa pelayanan penumpang pada maskapai swasta yang ada di Bandara Adi Soemarmo Solo adalah PT. Cakrawala Avia Line.

Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization): Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sedangkan definisi bandar udara menurut PT (persero) Angkasa Pura adalah "lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat".

## **3.2. Boarding**

### **3.2.1. Pengertian Boarding**

Boarding merupakan masuknya penumpang ke pesawat yang dimulai dengan memasuki pesawat dan berakhir ketika penumpang sudah berada di tempat duduk sesuai dengan tiket pesawat yang sudah di-booking sebelumnya. Panggilan boarding di bandara menandakan bahwa penumpang harus segera menuju gerbang keberangkatan dan naik pesawat. Ini terjadi setiap satu jam atau tiga puluh menit sebelum jadwal keberangkatan (Tiket turindo, 2016).

### **3.2.2. Pengertian Boarding Gate**

Boarding gate adalah tempat ruang tunggu penumpang sebelum naik ke pesawat dan pelayanan kepada penumpang yang telah melakukan proses check-in (proses konfirmasi calon penumpang kepada maskapai sesaat sebelum menaiki pesawat). Penumpang yang akan masuk ke boarding gate di berikan boarding pass yang berisi nama penumpang, tujuan, tanggal penerbangan, nomor ruang tunggu (gate), dan nomor tempat duduk sesuai dengan seat yang telah dipilih oleh penumpang tersebut. Dengan mempertimbangkan aturan keselamatan penerbangan, pemberangkatan penumpang hanya diperbolehkan apabila cabin crew yang bertugas sudah lengkap dan selesai mempersiapkan cabin pesawat untuk dinaiki penumpang. Para petugas wajib mengikuti briefing dengan airlines sesuai waktu yang

ditentukan oleh masing-masing airlines sebelum check-in counter dibuka. Para petugas harus siap di boarding gate dan untuk memonitor, mengarahkan penumpang menaiki pesawat (Angela, 2009).

### 3.3. Pengertian Bagasi

Bagasi adalah barang-barang pribadi milik penumpang yang diijinkan oleh airlines untuk dapat diangkut dipesawat udara guna keperluan untuk dipakai dan digunakan oleh penumpang yang bersangkutan selama melakukan perjalanan. Secara umum bagasi penumpang pesawat udara terdiri atas dua kategori :

1. **Checked Baggage** : Adalah barang bawaan penumpang yang harus ditimbang dan dimuat dalam cargo compartment pesawat, dan akan diberikan nomor label pada saat penumpang melakukan check in.
2. **Unchecked Baggage** : Adalah barang bawaan penumpang yang diijinkan untuk dibawa kedalam Cabin pesawat yang mana bagasi cabin tersebut harus dapat diletakkan dibawah tempat duduk atau didalam rak (hatrack) diatas tempat duduk penumpang dengan batasan ukuran tas cabin L56 x W23 x H36cm, dengan jumlah dimensi tidak melebihi 115 cm dengan berat maksimum 7 kg. Bagasi diberi label dan menjadi tanggung jawab penumpang sendiri. Selain bagasi tersebut diatas masih ada beberapa bagasi yang dapat dibawa dan tidak dikenakan biaya tambahan yaitu bagasi tenteng/ hand carry on baggage seperti :

1. Satu tas tangan wanita
2. Satu baju mantel atau selimut
3. Satu kamera atau teropong
4. Makanan bayi untuk selama perjalanan
5. Satu kursi roda yang dapat dilipat atau alat bantu yang digunakan penumpang yang mana penumpang tergantung kepada alat tersebut.

a. Jenis-jenis Baggage Tag

**1. Baggage Tag Normal**

Digunakan untuk bagasi yang diangkut dari point ke point.

**2. Priority Tag**

Digunakan sebagai tambahan pada baggage tag normal untuk bagasi yang memerlukan penurunan lebih cepat.

**3. Limited Release Tag**

Digunakan sebagai bagasi pengganti baggage tag normal, label ini digunakan pada saat proses check-in menunjukkan kondisi sebagai berikut :

- a. Mudah rusak
- b. Packing yang tidak baik
- c. Diterima dalam keadaan rusak
- d. Bagasi yang diterima terlambat atau terakhir pada saat check-in
- e. Sweeping oversize cabin baggage

#### **4. Fragile Tag**

Label tambahan yang digunakan khusus untuk bagasi-bagasi yang mudah pecah sebagai pemberitahuan kepada petugas loading atau unloading pada saat bongkar muat agar penanganan bagasi tersebut dilakukan secara berhati-hati.

#### **5. Group Tag**

Khusus digunakan penumpang yang merupakan kelompok atau group dengan tujuan untuk mempermudah identifikasi agar petugas dalam memberikan perhatian lebih saat menangani.

#### **6. Transit Tag**

Sebagai tambahan baggage tag normal untuk penumpang yang transit untuk mempermudah mengidentifikasi agar petugas lebih mudah mengetahui mana bagasi yang akan transit nantinya.

#### **7. Live Animal Tag**

Label tambahan yang digunakan untuk pets agar mendapat penanganan khusus seperti ketika di compartment harus mendapatkan oksigen.

#### **8. Rush Tag**

Digunakan untuk mishandled baggage yang harus secepatnya dikirim kepada penumpang atau pemilik bagasi yang dimaksud.

### **3.3.1. Pengertian kelebihan bagasi atau Over Baggage**

Kelebihan bagasi atau over baggage adalah barang bawaan, artikel, harta benda dan barang-barang milik pribadi penumpang yang beratnya melebihi dari berat ketentuan maskapai.

### **3.3.2. Pengertian Sweeping Bagasi**

Sweeping Bagasi atau Limited Release Baggage adalah kegiatan menyaring barang bawaan/bagasi terakhir yang terlalu besar ukuran maupun beratnya atau barang bawaan penumpang terlalu banyak untuk dibawa ke cabin pesawat yang dilakukan di gate.

### **3.3.3. Peraturan Berat Bagasi Yang Masuk Kabin Sriwijaya Air**

Dengan mengacu pada peraturan keselamatan penerbangan sipil, serta demi kenyamanan penumpang selama penerbangan, maka para penumpang tidak diperkenankan membawa bagasi kabin melebihi jumlah dan ukuran yang telah ditentukan. Ukuran yang diperbolehkan sebagai berikut :

#### **1. Koper atau Tas beroda**

Satu koper atau tas beroda yang diperbolehkan untuk naik ke kabin pesawat harus sesuai dengan aturan yang ditentukan yaitu 115 cm (56L+36H+23W) dengan berat maksimum 7 kg.

#### **2. Tas Jinjing**

Satu tas pakaian yang dijinjing harus sesuai dengan alat ukur bagasi jinjing yang telah ditentukan, dengan berat tidak melebihi 7 kg.

### 3. Kardus

Penumpang diperbolehkan membawa barang masuk kedalam kabin akan tetapi dengan dimensi ukuran 40cm x 30 cm x 20 cm dan berat tidak boleh melebihi 7 kg.

